

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Riskesdas (2018) diketahui bahwa peristiwa depresi yang terjadi di Negara Indonesia saat ini paling banyak terjadi di provinsi Sulawesi Tengah dengan presentase 12,3% dan paling sedikit terjadi di Provinsi Jambi dengan presentase 1,8%. Depresi dapat terjadi pada individu baik yang berusia muda, dewasa, tua maupun usia lanjut, berdasarkan usia pada saat ini di Indonesia individu yang termasuk usia muda atau remaja dengan rentang usia antara 15 tahun hingga 24 tahun yang mengalami depresi berjumlah sebanyak 6,2%, kemudian individu yang termasuk usia dewasa dengan rentang usia 25 tahun hingga 34 tahun yang mengalami depresi berjumlah sebanyak 5,4%, usia 35 tahun hingga 44 tahun yang mengalami depresi berjumlah 5,6%, usia 45 tahun hingga 54 tahun yang mengalami depresi berjumlah sebanyak 6,1%, selanjutnya individu yang termasuk usia tua dengan rentang usia 55 tahun hingga 64 tahun yang mengalami depresi berjumlah sebanyak 6,5%, usia 65 tahun hingga 74 tahun yang mengalami depresi berjumlah sebanyak 8,0% dan individu usia lanjut dengan usia diatas 75 tahun yang mengalami berjumlah sebanyak 8,9%. Prevalensi kejadian depresi yang terjadi mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya

usia individu, untuk prevalensi kejadian depresi yang paling tinggi terjadi pada individu dengan usia diatas 75 tahun.

Depresi dapat diartikan sebagai situasi emosional yang terjadi pada individu yang disertai dengan timbulnya perasaan sedih yang mendalam, perasaan tidak memiliki arti dan perasaan bersalah, terjadi penarikan diri dari lingkungan dan orang lain, kesulitan untuk tidur, selera makan tidak ada, kehilangan hasrat seksual dan memiliki keinginan untuk mati atau keinginan melakukan bunuh diri serta mengalami kehilangan perasaan bahagia dalam melakukan aktivitasnya sehingga depresi harus ditangani dengan baik agar tidak menimbulkan kejadian yang tidak diinginkan (Davidson, *et.al*, 2006).

Banyak cara dapat dilakukan untuk mengatasi atau mengurangi permasalahan depresi, salah satu terapi yang dapat digunakan untuk mengurangi depresi adalah tindakan *massage* atau pijatan termasuk *Slow stroke back massage* (SSBM) dimana SSBM adalah suatu teknik pijatan yang memberikan efek relaksasi yang termasuk dalam salah satu bagian dari *holistic selfcare*. Hasil penelitian dari Agustina Pujiani (2015) menyatakan bahwa nilai rata-rata sebelum dilakukan pemberian *Slow Stroke Back Massage* adalah 58.05 dan sesudah pemberian *Slow Stroke Back Massage* nilai rata-rata menjadi 39.11. Berdasarkan dependen t-test menunjukkan hasil p-value sebesar 0.00. Hasil p value <0.05 menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai kecemasan sebelum dan sesudah pemberian *Slow Stroke Back*

*Massage*. Menurut penelitian Aris Kurniawan (2017) menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap depresi pada lansia sebelum dan sesudah diberikan terapi *Slow Stroke Back Massage* pada kelompok perlakuan (p value: 0,001). Jika tidak, maka tidak ada perbedaan depresi pada kelompok kontrol (p value: 1,000). Kemudian, terdapat pula perbedaan yang signifikan dari depresi antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol setelah terapi SSBM (p value: 0,027). Kesimpulannya yaitu terapi *Slow Stroke Back Massage* efektif dalam menurunkan depresi pada lansia. Perawat disarankan untuk melakukan terapi *Slow Stroke Back Massage* untuk mengurangi depresi pada lansia.

Berdasarkan uraian dari penelitian diatas, peneliti berasumsi bahwa terapi *Slow Stroke Back Massage* dapat mengatasi atau mengurangi depresi yang dapat mempengaruhi kualitas hidup individu. Maka dari itu diharapkan terapi *Slow Stroke Back Massage* dapat diterapkan dengan baik pada setiap proses terapi agar dapat membantu dalam mengurangi depresi yang dialami individu.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dari itu peneliti mengambil topik pembahasan skripsi pengaruh *slow stroke back massage* terhadap depresi yang akan disusun dalam bentuk *literature review*.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan sebelumnya, rumusan masalah dari skripsi dalam bentuk *literature* ini adalah apakah ada pengaruh *slow stroke back massage* terhadap depresi?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah di paparkan sebelumnya, tujuan dari penyusunan skripsi dalam bentuk *literature* ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh *slow stroke back massage* terhadap depresi.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Peneliti

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti terkait cara untuk menangani depresi dengan pemberian *slow stroke back massage*.

### 2. Manfaat Teoritis

a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam bidang ilmu pengetahuan kesehatan mengenai bagaimana mengatasi depresi dengan pemberian *slow stroke back massage*.

b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan dan melanjutkan penelitian yang berkaitan

dengan pengaruh *slow stroke back massage* terhadap depresi.

#### E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berlandaskan beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan dan memiliki karakteristik yang relatif sama dalam hal yang menyangkut topik pembahasan, meskipun terdapat perbedaan dalam hal kriteria subyek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode yang digunakan untuk menganalisis. Penelitian yang akan dilaksanakan terkait pengaruh terapi *slow stroke back massage* terhadap depresi. Penelitian terkait yang hampir sama dengan pengaruh terapi *slow stroke back massage* antara lain Analisa Praktik Klinik Keperawatan Pada Pasien *Chronic Kidney Disease (CKD)* Dengan Intervensi Inovasi Pemberian terapi *Slow Stroke Back Massage* Kombinasi Murotal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Fatigue Di Ruang Hemodialisa RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2018. Penelitian ini disimpulkan dengan pemberian terapi inovasi, ada perbedaan yang menunjukkan bahwa hasil pre-post tes pada tingkat kelelahan pada pasien tetap sama yaitu pada tingkatan kelelahan, tetapi terjadi penurunan skor fatigue yang signifikan sebelum dan sesudah diberi terapi *slow stroke back massage* kombinasi murottal Qur'an pada pasien *CKD (chronic kidney disease)*. Kesamaan penelitian yang dilakukan Masna Mahardika dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah meneliti pengaruh

terapi *slow stroke back massage* pada pasien CKD di ruang hemodialisa sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada variabel terikatnya, variabel terikat yang digunakan Masna Mahardika adalah tingkat fatigue, sedangkan peneliti menggunakan keluhan depresi pada pasien gagal ginjal sebagai variabel terikat. Penelitian lainnya adalah Pengaruh *Terapi Slow Stroke Back Massage* Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Pasien ESRD Yang Menjalani Hemodialisa DI RSUD A. MAKKASAU PAREPARE Tahun 2018, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh terapi *slow stroke back massage* terhadap peningkatan kualitas tidur pasien ESRD yang menjalani hemodialisa di RSUD A. Makkasau Parepare ( $p < 0,001$ ). Kesamaan peneliti ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah menggunakan tindakan terapi *slow stroke back massage*. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel bebasnya, dalam penelitian ini menggunakan peneliti menggunakan depresi sebagai variabel bebas, sedangkan A. Muliana AS menggunakan peningkatan kualitas tidur pasien ESRD yang menjalani hemodialisa sebagai variabel bebas. Penelitian lainnya yang juga terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Ns.Thomas Ari Wibowo mengenai pengaruh pemberian *slow stroke back massage* terhadap depresi pada pasien pascastroke iskemik, persamaan yang terdapat dari penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama

meneliti pengaruh pemberian *slow stroke back massage* terhadap depresi, tetapi penelitian tersebut dan penelitian yang akan dilakukan peneliti tetap memiliki perbedaan dan perbedaan tersebut terdapat pada subyek yang diteliti, untuk penelitian dari Ns. Thomas Ari Wibowo meneliti depresi pada pasien pascastroke iskemik, sedangkan peneliti akan meneliti depresi pada individu dengan lingkup yang lebih luas atau tidak spesifik.

Berdasarkan pemaparan yang sudah disampaikan di atas, meskipun sudah terdapat penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh *slow stroke back massage* terhadap depresi, namun tetap terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan seperti terdapat perbedaan pada variabel bebas ataupun variabel terikat dari penelitian yang akan dilakukan peneliti. Dengan demikian, maka topik penelitian yang akan peneliti lakukan atau laksanakan ini benar-benar asli.